

Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2022
Mohamad Alfian Hardani
050118A110

TINGKAT PENGETAHUAN DAN KONSUMSI MULTIVITAMIN PADA MASYARAKAT DUSUN TEMENGGUNGAN KELURAHAN PANJANG AMBARAWA

ABSTRAK

Latar Belakang: Multivitamin adalah suatu sediaan yang ditujukan untuk menambah kebutuhan manusia akan vitamin, mineral, dan unsur nutrisi lainnya. Multivitamin terdiri dari berbagai mikronutrien seperti vitamin dan mineral. Rendahnya pengetahuan dan wawasan masyarakat menyebabkan kesalahan dalam mengkonsumsi multivitamin. Berdasarkan hasil wawancara dengan 27 masyarakat Kelurahan Panjang mengenai perilaku konsumsi multivitamin, sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa mengkonsumsi multivitamin dalam jumlah besar dapat meningkatkan kekebalan tubuh dan imunitas.

Tujuan: Untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat pengetahuan dan praktik konsumsi multivitamin Masyarakat Dusun Temenggungan Kelurahan Panjang Ambarawa.

Metode: Penelitian secara kualitatif non eksperimental dengan jenis deskriptif analitik. Sampel yang digunakan sebanyak 95 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian berupa kuesioner melalui *google form*. Analisis data menggunakan excel dan SPSS.

Hasil: Responden laki-laki sebanyak 43 (45,26%) dan perempuan : 52 (54,74%). Usia < 17 tahun: 1 (1,05%), 17-25 tahun: 14 (14,74%), 26-50 tahun: 65 (68,42%), dan lebih dari 50 tahun: 15 (15,79%) responden. Responden dengan riwayat penyakit: 19 (20,00%) dan 76 (80,00%) tidak ada riwayat penyakit. Pendidikan SLTA: 63 (66,31%), SLTP: 13 (13,70%), Diploma : 2 (2,09%) dan Sarjana: 17 (17,90%) responden. Pekerjaan Wiraswasta: 23 (24,21%), Wirausaha: 14 (14,74%), Buruh: 16 (16,84%), Ibu Rumah Tangga: 13 (13,68%), TNI/Polri: 10 (10,53%), PNS: 10 (10,53%), dan Pelajar : 9 (9,47%) responden. Berdasarkan tingkat pengetahuan, kategori baik, cukup baik dan kurang baik masing-masing sebanyak 81 (86,17%), 11 (11,70%) dan 2 (2,13%) responden. Berdasarkan tingkat penggunaan baik, cukup dan kurang masing-masing sebanyak 62 (65,96%), 29 (30,85%), dan 3 (3,19%) responden.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Temenggungan Kelurahan Panjang Ambarawa mengenai multivitamin termasuk dalam kategori baik (86,74%) dan praktik konsumsi penggunaan multivitamin termasuk dalam kategori cukup baik (68,99%).

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Praktik Konsumsi, Vitamin, Multivitamin

Ngudi Waluyo University
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health
Skripsi, Januari 2022
Mohamad Alfian Hardani
050118A110

KNOWLEDGE AND PRACTICE FACTORS OF MULTIVITAMIN CONSUMPTION IN THE COMMUNITY OF TEMENGGUNGAN PANJANG AMBARAWA

ABSTRACT

Background: Multivitamin is a preparation that is intended to increase the human need for vitamins, minerals, and other nutritional elements. Multivitamins consist of various micronutrients such as vitamins and minerals. The low knowledge and insight of the community causes errors in consuming multivitamins. Based on the results of interviews with 27 people in Panjang Village regarding the behavior of consuming multivitamins, most people think that consuming large amounts of multivitamins can increase their immunity and immunity.

Purpose: To find out and evaluate the knowledge and practice of multivitamin consumption factors in Temenggungan Panjang Ambarawa Village Community.

Methods: Research is qualitative non-experimental with descriptive analytic type. The sample used was 95 respondents who met the inclusion criteria. Research instrument in the form of a questionnaire via google form. Data analysis using excel and SPSS.

Results: 43 male respondents (45.26%) and female respondents: 52 (54.74%). Age < 17 years: 1 (1.05%), 17-25 years: 14 (14.74%), 26-50 years: 65 (68.42%), and over 50 years: 15 (15.79 %) respondents. Respondents with a history of disease: 19 (20.00%) and 76 (80.00%) no history of disease. High school education: 63 (66.31%), junior high school: 13 (13.70%), Diploma: 2 (2.09%) and Bachelors: 17 (17.90%) respondents. Occupation: Entrepreneur: 23 (24.21%), Entrepreneur: 14 (14.74%), Labor: 16 (16.84%), Housewife: 13 (13.68%), TNI/Polri: 10 (10 .53%), civil servants: 10 (10.53%), and students: 9 (9.47%) respondents. based on the level of knowledge, the categories of good, moderately good and poor were 81 (86.17%), 11 (11.70%) and 2 (2.13%) respondents respectively. Meanwhile, based on the level of use of good, sufficient and less, respectively, there were 62 (65.96%), 29 (30.85%), and 3 (3.19%) respondents.

Conclusion: The level of knowledge of the people of Temenggungan Hamlet, Panjang Ambarawa Village regarding multivitamins is in the good category (87.70%) and the consumption practice of using multivitamins is in the fairly good category (69.80%).

Keywords: Level of knowledge, Consumption Practice, Vitamin, Multivitamin